

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penulis adalah dari analisis makna positif dan negatif dari kata *ii* dalam film Jepang adalah makna positif dan makna negatif dapat diketahui selain dari ekspresi saat mengatakannya, konteks kalimat, intonasi dan partikel akhir yang menempel pada kata *ii* juga bisa menentukan perbedaan makna tersebut.

Dari sudut konteks kalimat sebagai berikut :

1. Menawarkan

Dalam konteks menawarkan sesuatu, kata *ii* yang digunakan sebagai respon dari suatu pertanyaan sebagian besar memiliki makna negatif.

2. Permohonan

Dalam konteks permohonan, kata *ii* yang digunakan sebagai respon dari suatu pertanyaan sebagian besar memiliki makna positif.★

3. Ajakan

Dalam konteks ajakan, kata *ii* yang digunakan sebagai respon dari suatu pertanyaan bisa memiliki makna positif dan bisa memiliki makna negatif. Salah satu cara membedakannya adalah dengan melihat partikel akhir (終助詞) dan intonasi.

4. Pertanyaan

Dalam konteks pertanyaan, kata *ii* yang digunakan untuk mengajukan sebuah pertanyaan memiliki makna positif.

Dari sudut intonasi :

Dari sudut intonasi makna positif dan negatif akan mudah dimengerti, seperti kondisi yang terjadi pada konteks kalimat ajakan yang memiliki makna positif dan negatif dalam kata *ii*.

Jika kata *ii* diintonasikan dengan nada tinggi, kata *ii* tersebut memiliki makna positif. Sementara jika kata *ii* diintonasikan dengan nada rendah, kata *ii* tersebut memiliki makna negatif.

Dari sudut partikel akhir (終助詞) :

1. Partikel ね

Partikel ね di akhir kata *ii* memberikan makna positif pada sebuah kalimat.

2. Partikel よ

Partikel よ diakhir kata いい bisa memberikan makna positif dan negatif terhadap sebuah kalimat. Dan cara membedakannya adalah dengan melihat intonasi. Jika intonasi naik memberikan makna positif dan intonasi turun memberikan makna negatif

